

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam teori *Adam Smith (Theory of Absolute Advantage)* dijelaskan bahwa kerjasama bilateral pada dasarnya adalah hubungan perdagangan antar dua negara, dimana dapat dilihat dari kerjasama yang ambisius antara Indonesia dan Chile yang membangun kerjasama kemitraan melalui IC-CEPA. Kepentingan Ekonomi Indonesia di kawasan Amerika Latin ini adalah untuk memaksimalkan potensi hubungan ekonomi bilateral Indonesia-Chile serta menjalin kemitraan dan kerjasama jangka panjang dengan negara-negara di kawasan Amerika Latin.

Hans J. Morgenthau berpendapat bahwa kepentingan nasional muncul karena kebutuhan negara akan sesuatu. Dari perspektif masyarakat internasional, peran negara yaitu menyediakan barang-barang yang menjadi kepentingan nasionalnya tidak dapat dipungkiri. Keputusan Indonesia menjalin Kerjasama bilateral dengan Chile dan menjadikan Chile sebagai mitra Kerjasama perdagangan dalam *Comprehensive Economic Partnership Agreement* merupakan keputusan yang menguntungkan pemerintah Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia berencana untuk terus melakukan bisnis dengan Chile dalam bentuk kemitraan global yang disebut CEPA. Secara keseluruhan, IC CEPA merupakan ide yang baik untuk mulai merambah pasar yang lebih luas dari negara-negara yang termasuk dalam kategori non-tradisional. Perbaikan ekonomi dan diplomasi ekonomi Indonesia diterima dengan sangat baik dalam perundingan yang menandai berakhirnya perundingan,

dan perundingan IC-CEPA disepakati tepat waktu.

Meskipun kurangnya pemahaman antara Indonesia dan Chile dan kurangnya pengalaman kolaborasi bisnis yang signifikan. Indonesia dan Chile memiliki strategi yang berbeda dalam mengimplementasikan IC CEPA, yang lazim dan fokus terutama pada perdagangan barang, membuat IC CEPA lebih mudah untuk mencapai kesepakatan. Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif adalah perjanjian ekonomi yang kompleks, tetapi selain mencakup perdagangan barang, pertukaran jasa, investasi, standarisasi tenaga kerja, investasi langsung, dll., pendekatan negosiasi parsial tampaknya sangat efektif.

Karena negosiasi IC CEPA akan terus berlanjut bahkan jika ini diselesaikan. Kebijakan non-tarif ini akan berlaku selama kesepakatan IC-CEPA, yang memungkinkan 4.444 warga Indonesia warga Chile menerima produk bernilai tinggi, khususnya di sektor perkebunan, masih berlaku. IC-CEPA tidak hanya dihadirkan sebagai hasil kerjasama internasional dan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Chile, tetapi setelah volume perdagangan Indonesia pada tahun 2016 didominasi oleh Brasil diikuti oleh Amerika Latin, Dihadirkan sebagai peluang di pasar Indonesia. Argentina, Chile, Peru.

Pada saat implementasi IC-CEPA, perdagangan Indonesia dengan Chile tidak sepenuhnya meningkat menjadi \$278 juta pada tahun 2017 dan \$274 juta pada tahun 2018, tetapi meningkat antara tahun 2019 dan 2019. meningkat menjadi \$275 juta pada tahun 2012. 2020 adalah \$275 juta , meningkat sebesar \$500 juta. Peningkatan nilai perdagangan Indonesia ini sejalan dengan kerjasama internasional dan bilateral, yang didasarkan pada kepentingan yang sama atau berbeda yang ingin dimanfaatkan Indonesia dalam hal ini

Implementasi IC-CEPA di sektor perkebunan dan rempah-rempah utama Indonesia (teh, lada, cengkeh, pala, minyak sayur, dll) dapat memasuki pasar Amerika Latin. Selama lima tahun terakhir, ekspor komersial Indonesia ke Amerika Latin telah meningkat secara signifikan melalui kerjasama perdagangan bebas. Perkembangan ini menunjukkan bahwa Indonesia cenderung mengedepankan integrasi untuk mengembangkan hubungan bilateral dan regional. Namun, perkembangan pasar Amerika Latin masih kurang dimanfaatkan dan peluang pasar alternatif ini dapat terus dimanfaatkan, sebagaimana ditunjukkan oleh neraca perdagangan Indonesia di Amerika Latin yang masih merah di tahun 2016.

Pasar ekspor produk perkebunan ke Amerika Latin sangat penting bagi Indonesia. Hal ini menjadi alasan yang cukup bagi Indonesia untuk memperluas kerjasama dengan Chile. Memperluas kerja sama antara pemerintah Chile dan Indonesia, yang berakhir pada November, sangat penting mengingat letak geografis negara yang strategis di Amerika Latin. Artinya, terletak di pantai barat Amerika Latin. Pemerintah Indonesia berharap Chile bisa menjadi jembatan antara Indonesia dan Amerika Latin. Dalam kaitan ini, Indonesia berharap Chile dapat berperan penting di Amerika Latin dan maju ke negara-negara Amerika Latin seperti Brazil.

6.2 Saran

Saran bagi peneliti yang akan menulis penelitian mengenai IC CEPA, penelitian sangat diperlukan tentang dampak IC CEPA setelah persetujuan selanjutnya di Indonesia dan penelitian lebih lanjut di sektor lain mungkin diperlukan dapat bergabung dan memperluas perdagangan mereka ke bagian lain di kawasan Amerika Latin ,diperlukan juga sebuah penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah peluang Indonesia melalui kebijakan IC CEPA ini benar-benar berhasil membuat Indonesia memperluas perdagangan dan menembus pasar non tradisional Amerika Latin.

